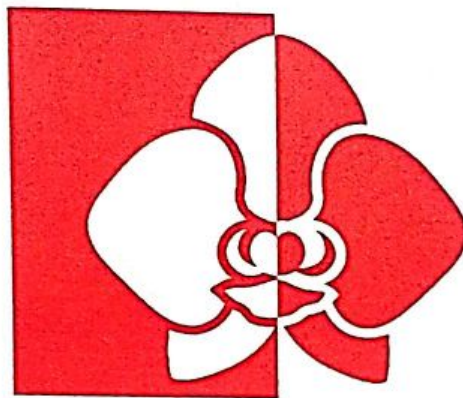


SKRIPSI



**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN
TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DALAM
MENURUNKAN RISIKO ANEMIA PADA SISWI
SEKOLAH MENENGAH DI KECAMATAN CISATA**



JGU
**Jakarta Global
University**

Disusun Oleh :

MIMIN SOFARIAH

220211772005

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA
DEPOK**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya meneraangkan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Global Jakarta maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, Agustus 2025

Yang menyatakan



Mimin Sofariah

22021177200

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Mimin Sofariah
NIM : 220211772005
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam Menurunkan Risiko Anemia pada Siswi Sekolah Menengah di Kecamatan Cisata

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Global Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : Prof., Dr., apt., Eddy Yusuf., M.Pharm

()

Pembimbing 2 : Nopratilova., B.Pharm., M.ClinPharm

()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 01 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

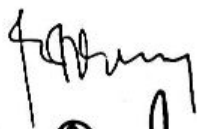
DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Mimin Sofariah
NIM : 220211772005
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam Menurunkan Risiko Anemia pada Siswi Sekolah Menengah di Kecamatan Cisata

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Dr., apt., Rina Adriany., M.Si
Penguji 2 : Szalszabilla Rahayu., S.Farm., M.Farm
Penguji 3 : apt., Rayhan Akbar., S.Farm., M.Farm

()
()
()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 01 Agustus 2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mimin Sofariah
NIM : 220211772005
Program Studi : Farmasi
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Efektivitas Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam Menurunkan Risiko Anemia pada Siswi Sekolah Menengah di Kecamatan Cisata

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non-eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2025

Yang menyatakan


Mimin Sofariah

220211772005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Efektivitas Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam Menurunkan Risiko Anemia pada Siswi Sekolah Menengah di Kecamatan Cisata*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Farmasi Universitas Global Jakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si, selaku Kaprodi Farmasi Jakarta Global University yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam menyusun skripsi.
2. Prof. Dr. apt. Eddy Yusuf, M.Pharm, Nopratilova, B.Pharm., M.ClinPharm selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti.
3. Kepala Puskesmas Cisata yang telah memberikan dukungan, waktu dan kesempatan selama penelitian.
4. Kepala sekolah, guru, dan siswi di sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian di Kecamatan Cisata atas kerja samanya.
5. Suami, anak-anak tercinta serta keluarga atas doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus.
6. Rekan seperjuangan baik itu di Puskesmas maupun di kampus yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Cisata, Agustus 2025

Penulis

RINGKASAN

Analisis Efektivitas Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam Menurunkan Risiko Anemia pada Siswi Sekolah Menengah di Kecamatan

Cisata

Mimin Sofariah

Remaja di Indonesia saat ini dihadapkan pada tiga masalah gizi, salah satunya adalah kekurangan zat gizi mikro seperti anemia. Anemia merupakan kondisi jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalam darah lebih rendah dari biasanya. Terdapat dua tipe anemia yaitu anemia gizi dan anemia non gizi. Anemia gizi disebabkan oleh kekurangan zat besi disebut anemia defisiensi zat besi. Pada tahun 2020, pemerintah telah mencanangkan target penurunan angka prevalensi anemia pada remaja hingga 20%. Fakta bahwa data epidemiologi di lapangan masih menunjukkan angka kejadian anemia pada remaja dalam hal ini di wilayah kerja Kecamatan Cisata rata-rata masih melebihi 20%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Apakah program pemberian tablet tambah darah (TTD) efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) pada siswi sekolah menengah di Kecamatan Cisata?. 2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitas program pemberian TTD pada siswi sekolah menengah di Kecamatan Cisata?. 3. Apakah konsumsi TTD berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia di SMA wilayah Kecamatan Cisata?

Adapun Tujuan penulisan ini adalah 1. Diketahui karakteristik responden meliputi usia menstruasi, lama menstruasi, siklus menstruasi dan Indeks Masa Tubuh (IMT). 2. Diketahui gambaran rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). 3. Diketahui perbedaan rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). 4. Diketahui pengaruh konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap peningkatan kadar hemoglobin

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix method* yaitu gabungan antara penelitian Kuantitatif dan Kualitatif kuantitatif. Penelitian ini memberikan intervensi *safety training* terhadap keterampilan remaja putri dalam penanganan anemia.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di SMA Kecamatan Cisata terbukti efektif dalam menurunkan angka anemia pada siswi. Hasil penelitian sebelum pemberian obat TTD menunjukkan bahwa jumlah responden remaja putri sebanyak 25 orang, dimana didapat rata-rata kadar Hb sebelum pemberian TTD sebesar 11,13 g/dL, adapun kadar Hb setelah pemberian TTD dengan rata-rata Hb sebesar 12,74 g/dL. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hariyati et al., 2020) bahwa dari 50 responden yang masuk dalam penelitian 100 % mengalami anemia dengan kadar Hb di bawah 11,29 g/dL.

Anemia dapat terjadi akibat adanya penurunan kadar hemoglobin dalam darah. Kondisi anemia yang terjadi pada masa remaja dapat dipicu karena kurangnya asupan zat besi pada makanan yang dikonsumsi setiap hari dan juga karena menstruasi setiap bulannya. Kadar hemoglobin pada remaja putri bisa bervariasi, tetapi dalam populasi yang sehat, rentang normalnya biasanya sekitar 12 hingga 16 gram per desiliter (g/dL) darah. Namun, perlu diingat bahwa nilai normal dapat sedikit bervariasi tergantung pada laboratorium dan metode pengukuran yang digunakan.

Diharapkan setelah penelitian ini dapat memperluas cakupan program TTD ke seluruh tingkat kelas di SMA, termasuk kelas X dan XI, agar semua siswi mendapatkan manfaat yang sama dalam pencegahan anemia. Peningkatan Edukasi: Materi edukasi perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing kelas, sehingga informasi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswi. Monitoring dan Evaluasi: Diperlukan sistem monitoring yang lebih ketat untuk mengevaluasi efektivitas program secara berkala, termasuk pengukuran kadar hemoglobin sebelum dan sesudah intervensi. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam program ini dapat meningkatkan dukungan terhadap kesehatan remaja putri, misalnya melalui seminar atau workshop tentang gizi dan kesehatan. Inovasi dalam Penyampaian Program: Mengembangkan variasi rasa tablet dan metode penyampaian yang lebih menarik, seperti kelas memasak atau kompetisi gizi, untuk meningkatkan partisipasi dan kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD.

**Analisis Efektivitas Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam
Menurunkan Risiko Anemia pada Siswi Sekolah Menengah di Kecamatan
Cisata**

ABSTRAK

Mimin Sofariah, Prodi Farmasi
Jakarta Global University

Remaja putri rentan terhadap anemia karena remaja putri mengalami siklus menstruasi dan tidak mengonsumsi tablet tambah darah secara patuh dan rutin. Kesehatan remaja harus dipersiapkan sejak dini, agar dapat menghasilkan remaja yang produktif, kreatif dan berdaya saing. Pengetahuan remaja tentang tablet tambah darah sangat penting untuk menentukan perilaku remaja dalam konsumsi tablet tambah darah. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Kadar Hb siswi SMKN 18 Pandeglang yang merupakan wilayah kerja Kecamatan Cisata. Penelitian ini merupakan penelitian mix method yaitu gabungan Kualitatif dan Kuantitatif. Partisipan terdiri dari 25 siswi yang diberikan intervensi berupa Tablet Tambah Darah (TTD). Pengukuran kadar hemoglobin akan dilakukan sebelum dan setelah periode intervensi. Selain itu, akan dilakukan survei terstruktur untuk memperoleh informasi tentang pola makan, tingkat aktivitas fisik dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi risiko anemia. Analisa yang digunakan analisa univariat dan bivariat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di SMA Kecamatan Cisata terbukti efektif dalam menurunkan angka anemia pada siswi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar Hb sebelum pemberian obat TTD sebesar 11,13 g/dL, adapun kadar Hb setelah pemberian obat TTD dengan rata-rata Hb sebesar 12,74 gr/dl. Hasil uji beda pada kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian TTD mempunyai P value < nilai α , yaitu 0.000. hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian TTD pada remaja putri di SMKN 18 Pandeglang. Hasil dari t – hitung penelitian ini adalah -7,113, sedangkan t – tabel adalah 2.021. Hasilnya adalah t – hitung > t – tabel, hal ini mempunyai arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara penggunaan tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin dalam darah bagi remaja putri

Kata kunci : Efektivitas, Pengetahuan, Remaja, Tablet Tambah Darah, Anemia

Analysis of the Effectiveness of the Iron Supplement (ITP) Program in Reducing the Risk of Anemia among Female Middle School Students in Cisata District

ABSTRACT

Mimin Sofariah,

Pharmacy Study Program Jakarta Global University

Adolescent girls are vulnerable to anemia because they experience menstrual cycles and do not consume iron supplements regularly and obediently. Adolescent health must be prepared early, in order to produce productive, creative and competitive teenagers. Adolescent knowledge about iron supplements is very important to determine their behavior in consuming iron supplements. The purpose of this study was to determine the Hb levels of female students at SMKN 18 Pandeglang which is the working area of Cisata District. This study is a mixed method study, namely a combination of Qualitative and Quantitative. Participants consisted of 25 female students who were given an intervention in the form of Iron Supplement Tablets (TTD). Hemoglobin level measurements will be carried out before and after the intervention period. In addition, a structured survey will be conducted to obtain information on dietary patterns, physical activity levels and other factors that can influence the risk of anemia. The analysis used univariate and bivariate analysis. Based on the analysis that has been done, it can be concluded that the Iron Supplement Tablet (TTD) Provision Program at SMA Cisata District has proven effective in reducing the number of anemia in female students. The results showed that the average Hb level before iron supplementation was 11.13 g/dL, while the average Hb level after iron supplementation was 12.74 g/dL. The results of the difference test on Hb levels before and after iron supplementation had a P-value $< \alpha$, which is 0.000. This concludes that there is a significant difference between Hb levels before and after iron supplementation in adolescent girls at SMKN 18 Pandeglang. The t-test result for this study was -7.113, while the t-table value was 2.021. The t-test result is $> t$ -table, indicating a significant difference. From the above data, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a relationship between iron supplementation use and hemoglobin levels in adolescent girls.

Keywords: Effectiveness, Knowledge, Adolescents, Iron Supplementation, Anemia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1.1 Pengertian Anemia.....	5
2.1.2 Klasifikasi Anemia.....	6
2.1.3 Gejala Anemia.....	6
2.1.4 Penyebab Anemia	6
2.1.5 Pencegahan Anemia	8
2.2.1 Interaksi Zat besi (Fe) dengan Obat dan Makanan	10
2.3.1 Pengertian Hemoglobin	11

2.3.2 Tujuan Pemeriksaan.....	11
2.3.3 Metode Pemeriksaan.....	11
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin	12
2.4.1 Pengertian Tablet Tambah Darah.....	12
2.4.2 Dosis Pemberian Tablet Tambah Darah.....	13
2.4.3 Gejala Setelah Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	13
2.4.4 Pentingnya Tablet Tambah Darah Bagi Remaja	13
2.5.1 Pengertian Remaja	14
2.5.2 Tahapan Perkembangan Remaja.....	14
2.5.3 Masalah Gizi Pada Remaja	14
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.3.1 Populasi.....	18
3.3.2 Sampel	19
3.4 Desain Penelitian	19
3.5 Alat dan Bahan.....	20
3.5.1 Alat.....	20
3.5.2 Bahan	20
3.6 Definisi Operasional	21
3.7 Kerangka Operasional Penelitian.....	21
3.8 Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian.....	22
3.8.1 Pengumpulan Data	22
3.8.2 Prosedur Penelitian	22
3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data	22
3.9.1 Pengolahan Data	22
3.9.2 Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Analisis Univariat.....	28
4.1.2 Analisis Bivariat.....	30
BAB V PEMBAHASAN.....	32
5.1 Pembahasan.....	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	41
6.2.1 Perluasan Cakupan Program:.....	41
6.2.2 Peningkatan Edukasi:.....	41
6.2.3 Monitoring dan Evaluasi:.....	41
6.2.4 Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:.....	41
6.2.5 Inovasi dalam Penyampaian Program:.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup umum di negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2014, seluruh kelompok usia berpotensi mengalami anemia, termasuk remaja usia 10–19 tahun. Pada usia ini, terjadi percepatan pertumbuhan serta peningkatan kebutuhan gizi untuk menunjang perkembangan psikologis dan sosial, yang sangat menentukan kualitas generasi muda di masa depan.

Remaja perempuan lebih rentan mengalami anemia. Selain berdampak pada produktivitas dan kualitas hidup, anemia pada remaja putri juga dapat memengaruhi status gizi anak di masa yang akan datang. WHO (2022) mencatat bahwa lebih dari 30% atau sekitar 2 miliar penduduk dunia menderita anemia, dengan prevalensi di kawasan Asia Tenggara mencapai 25–40% pada remaja putri. Di negara-negara South Asia seperti Bangladesh (70%), Nepal (67%), dan Maldives (62%), angka kejadian anemia pada remaja sangat tinggi (Dewi Aprilia Ningsih I, 2020).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada remaja meningkat sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2013, dari 18% menjadi 18,4%. Provinsi Banten tercatat memiliki prevalensi remaja perempuan berbadan kurus sebesar 23,9%, lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 18,4% (Balitbangkes RI, 2018).

Remaja di Indonesia menghadapi tiga permasalahan gizi, salah satunya adalah kekurangan zat gizi mikro seperti zat besi yang menyebabkan anemia. Anemia merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah batas normal. Terdapat dua tipe anemia: anemia gizi dan non-gizi. Anemia gizi, terutama akibat kekurangan zat besi, disebut sebagai anemia defisiensi besi.

Masa remaja merupakan periode yang sangat rentan terhadap masalah gizi karena merupakan masa peralihan menuju dewasa yang disertai dengan perubahan fisik, psikologis, gaya hidup, serta kebiasaan makan. Remaja perempuan sangat memperhatikan bentuk tubuh, yang kadang berdampak pada pembatasan konsumsi makanan dan diet ketat, termasuk diet vegetarian, yang dapat menyebabkan kekurangan zat besi, folat, dan vitamin B12 (Wiwi Sartika, 2021).

Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan gizi dapat membuat remaja berisiko mengalami perilaku yang merugikan kesehatan. Kekurangan asupan zat gizi seperti zat besi dapat menyebabkan anemia, yang berdampak pada penurunan produktivitas, konsentrasi belajar, daya tahan tubuh, dan produksi energi (Poltekkes Depkes Jakarta, 2018).

Jika tidak ditangani, anemia dapat berdampak jangka panjang. Misalnya, pada remaja putri yang mengalami anemia defisiensi besi, kehamilan di kemudian hari dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti kematian maternal, bayi lahir prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), serta kematian perinatal.

Menurut Handayani dan Wibowo (2008), anemia ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah di bawah normal. Penyebab anemia antara lain kehilangan darah akibat menstruasi, kekurangan zat besi dalam makanan, infeksi cacing tambang, malaria, maupun penyakit saluran cerna seperti disentri. Kekurangan zat besi menyebabkan penurunan produktivitas, konsentrasi, dan daya tahan tubuh (Utamadi dan Muljono, 2007).

Anemia berdampak besar bagi remaja, antara lain menurunkan fungsi imun, kinerja akademik dan fisik, serta menyebabkan gangguan fisik dan mental. Oleh karena itu, intervensi penting dilakukan sejak remaja, terutama melalui promosi konsumsi makanan kaya zat besi, fortifikasi pangan, suplementasi zat besi, serta edukasi gizi. Di beberapa daerah seperti Padang, dilakukan upaya skrining anemia, edukasi, dan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi siswi SMP dan SMA.

Tablet Tambah Darah (TTD) diberikan untuk menggantikan kehilangan zat besi akibat menstruasi. Saat haid, perempuan rata-rata kehilangan 60 ml darah atau sekitar 30 mg besi. Maka dari itu, remaja putri dianjurkan mengonsumsi TTD yang mengandung 1 mg besi setiap hari (Depkes, 2008).

Di Kecamatan Cisata, Puskesmas setempat telah melaksanakan program penyuluhan gizi dan pemberian TTD pada pelajar putri tingkat SMA. Namun, belum dilakukan evaluasi terkait efektivitas program, serta belum diketahui pengetahuan dan sikap siswi terhadap konsumsi TTD.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis pengetahuan, sikap remaja putri, serta efektivitas pemberian TTD terhadap peningkatan kadar hemoglobin di Kecamatan Cisata.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah terdapat perbedaan rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi TTD pada remaja putri yang mengalami anemia?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitas program pemberian TTD pada siswi sekolah menengah di Kecamatan Cisata?
- 1.2.3 Apakah konsumsi TTD berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia di SMA wilayah Kecamatan Cisata?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia di SMA wilayah Kecamatan Cisata.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden, meliputi: usia, sikap dan pengetahuan dalam mengonsumsi TTD.
2. Mengetahui kejadian anemia sebelum dan sesudah konsumsi TTD.
3. Mengetahui perbedaan rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi TTD.
4. Mengetahui pengaruh konsumsi TTD terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan setelah penelitian ini, dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang farmasi.
2. Diharapkan setelah penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang efektivitas penggunaan tablet zat besi (Fe) dalam menurunkan risiko anemia.
3. Sebagai informasi tambahan mengenai efektivitas penggunaan tablet Fe dalam menurunkan risiko anemia di wilayah kerja Kecamatan Cisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. dan Wijatmadi, B. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Media Grup
- Almatsier. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Amalia A, dan Agustyas, 2016. *Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi*. Jurnal Majority 5(5): 166-169.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Briawan, D. 2014. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja*. Jakarta: EGC
- Depkes RI. 2008. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS) dan Remaja Putri*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Fikawati, S. Syafiq, A. dan Veratamala, A. 2017. *Gizi dan Anak Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Handayani, D. A. 2019. *Cerita Anemia*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Handayani, Wiwik & Haribowo, Andi, 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Pedoman Pencegahan Penanggulangan Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Kementrian Kesehatan RI, 2021. *Potret Kesehatan Indonesia dari Riskesdas 2018*. Diakses dari www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/potret-sehat-indonesia-riskesdas-2018 pada 1 Mei 2024
- Mahmud, M, K. 2017. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha. 2017. *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar (edisi 2)*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Nuradhiani, A. 2017. *Dukungan Guru Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kota Bogor*. Jurnal Vol. 12 No.3.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (edisi 4)*. Jakarta: Salemba Medika
- Prasasti, A. D, 2020. *Asuhan Keperawatan pada Klien Anemia Aplastik*. Skripsi. Universitas Bhakti Kencana.
- Provcrawati. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rusilanti, 2007. *Sehat dengan Jus Buah*, Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Susilowati, dan Kuspriyanto. 2016. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Utamadi, G & Mulyono P, 2007. *Remaja dan Anemia*, Diakses dari <http://anemiadanremaja.com>, pada 29 April 2024.
- Yatim F, 2012. *Talasemia, Leukemia dan Anemia*. Jakarta: Islamic & Medical Updates.